

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan mengenai pembelajaran menggunakan model PBL dan Saintifik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model PBL terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi perubahan wujud benda pada kelas eksperimen tersebut.
2. Terdapat pengaruh yang kurang signifikan dari penggunaan pendekatan saintifik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi perubahan wujud benda pada kelas kontrol.
3. Terdapat perbedaan pengaruh dari penggunaan model PBL dan pendekatan Saintifik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi perubahan wujud benda bahwa pada kelas eksperimen yang menggunakan model PBL tersebut terbukti memiliki pengaruh yang lebih kuat Hal ini disebabkan bahwa model PBL yang diterapkan pada kelas eksperimen, siswa melakukan percobaan sendiri dan mendapatkan perlakuan *team quiz*. Sedangkan pada kelas control yakni menggunakan pendekatan saintifik siswa hanya mengamati percobaan yang dilakukan guru tanpa melakukan eksperimen secara langsung atau mandiri. Pada kelas control ini juga tidak dilakukan perlakuan *team quiz* atau sama halnya dibentuk kelompok seperti yang dilakukan pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas eksperimen dibantu dengan perlakuan *team quiz* agar siswa dengan kelompoknya selalu kompak dalam melaksanakan eskperimen dengan diberikannya tantangan dari setiap kelompoknya.

5.2 Implikasi Dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengajukan beberapa implikasi dan rekomendasi terhadap penelitian yang di teliti, yakni sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran PBL dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA, karena berdasarkan hasil penelitian pendekatan ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 2) Melalui pembelajaran PBL siswa mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa baik kemampuan kognitif maupun aspek sosial, dimana pembelajaran ini menekankan dalam menggali pemahaman dan proses refleksi pada siswa serta menganalisis informasi yang ada dengan berdiskusi Bersama dan mengetahui perubahan wujud benda.
- 3) Pembelajaran PBL membutuhkan waktu yang cukup sama khususnya pada tahapan praktek, untuk itu guru harus mempersiapkan pembelajaran sebelumnya secara matang agar hasil yang diharapkan optimal, terutama dalam pembagian waktu yang efektif pada saat siswa berdiskusi agar setiap tahapan dalam pembelajaran berbasis PBL dapat dilakukan secara maksimal.
- 4) Bantuan dan bimbingan dari guru sangat diperlukan bagi siswa guna meluruskan kesalahpahaman yang terjadi pada saat siswa mengkonstruksi pemahamannya sendiri dan ketika terjadi diskusi pembahasan bersamasama.
- 5) Pada saat siswa mencoba menjawab dan menjelaskan berbagai sifat-sifat/perubahan wujud benda, guru harus bisa mengkondisikan kelas agar peran siswa yang menjelaskan dan menyimak serta menanggapi bisa berjalan dengan baik dan dapat dimengerti oleh siswa-siswanya
- 6) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan membangun materi dan soal yang lebih menguasai berpikir kritis siswa
- 7) Perlu adanya penelitian yang dapat melanjutkan penelitian ini baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian kuantitatif lanjutan dimaksudkan untuk meneliti penerapan pendekatan dan metode dalam lingkup pembelajaran IPA yang memberikan pengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa secara utuh. Sedangkan penelitian kualitatif bertujuan untuk melihat dan mengamati proses terbentuknya kemampuan siswa.

